

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.LATAR BELAKANG

Indonesia memiliki wilayah yang terbentang dari Sabang sampai Meuroke, sehingga menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang penuh akan keanekaragaman suku dan kebudayaan. Setiap suku bangsa memiliki kebudayaan masing-masing yang menjadi ciri khas unik serta sudah menjadi identitas masyarakatnya itu sendiri. Dan kesenian menjadi salah satu unsur dari kebudayaan yang menjadi sarana untuk mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia, serta merupakan ekspresi jiwa dan budaya penciptanya. Perwujudan seni yang ada di masyarakat merupakan cerminan dari kepribadian hidup masyarakat. Kesenian selalu melekat pada kehidupan manusia, dimana ada manusia di dalamnya pasti ada kesenian. Seni yang diciptakan dan didukung oleh masyarakat setempat dikenal sebagai Kesenian Tradisional. Kesenian tradisional merupakan unsur yang menjadi bagian hidup masyarakat dalam suatu kelompok tertentu.

Jawa Barat merupakan salah satu provinsi yang memiliki keragaman budaya dan kekayaan kesenian tradisional. Jawa barat terdiri dari beberapa kota dan kabupaten yang setiap daerahnya mempunyai kebudayaan dan kesenian tradisional yang beraneka ragam seperti halnya pada kabupaten Tasikmalaya, terdapat banyak kesenian yang ada salah satunya adalah Kesenian *Terbangan* . Kesenian *Terbangan* merupakan salah satu bagian dari wujud kebudayaan yang terlahir dari daya cipta manusia, yang di dalamnya terkandung nilai-nilai kemanusiaan, kebersamaan, kesatuan, kegotong-royongan, bersilaturohim yang bernuansakan Islamiah.

Kesenian *Terbangan* merupakan salah satu kesenian tradisional yang masih mampu bertahan ditengah perkembangan zaman yang dalam kegiatannya digunakan untuk menyampaikan rasa syukur dengan cara bersholawatan, yang kemudian dikembangkan dengan kreativitas dan keterampilan. Dalam keberadaannya, kesenian *Terbangan* selalu memiliki nilai-nilai sejarah yang melandasi perkembangannya, seperti halnya juga pada kesenian *Terbangan* di Kampung Godebag Kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya.

Terbangan di Kampung Godebag merupakan musik ensambel yang memainkan beberapa alat *terbang* (rebana), dikemas dalam bentuk pertunjukan dan bernuansa Islami. Pertunjukan *Terbangan* di Kampung Godebag lebih diutamakan untuk mengiringi shalawatan atau pupujian terhadap Allah SWT dan Rasulullah SAW. Di Kampung Godebag Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya ini, kesenian *Terbangan* biasa dipertunjukan satu tahun sekali tepatnya saat peringatan Maulid nabi atau biasa disebut juga *muludan*. Umumnya masyarakat sekitar kampung Godebag sudah mengenal akan kesenian ini karena merupakan tradisi turun temurun yang sudah dilakukan sejak dahulu kala. Akan tetapi pengenalan yang hanya sepintas menyebabkan kurangnya pemahaman mengenai pertunjukan seni yang mendalam terutama masyarakat Kabupaten Tasikmalaya sendiri.

Di sisi lain, perkembangan zaman dan arus globalisasi yang begitu kuat seperti sekarang ini memberi banyak pengaruh secara tidak langsung terhadap generasi muda dalam hal minat dan pelestarian kesenian tradisional ini. Perkembangan zaman merupakan pengaruh terbesar terhadap perkembangan sebuah kesenian tradisional ini. Salah satunya yaitu kesenian *Terbangan* ini terbukti semakin sedikit diminati oleh warga sekitar terutama para generasi muda. Di Kampung Godebag sendiri hanya ada satu kelompok/grup untuk kesenian *Terbangan* ini, Anggota kelompok ini hampir semuanya sudah lanjut usia belum ada regenerasi penerus ke Anggota ke yang lebih muda dan di khawatirkan minat terhadap Kesenian ini akan semakin berkurang dari waktu ke waktu.

Selain itu Kesenian *Terbangan* di Kampung Godebag memiliki struktur pertunjukan dan fungsi yang berbeda dengan kesenian terbang yang lain baik dalam satu daerah ataupun daerah lainnya. Struktur pertunjukan dan fungsi tersebut tentunya memiliki kekhususan yang belum semua orang mengetahuinya. Kekhususan dalam hal ini adalah struktur pertunjukan kesenian *Terbangan* dalam Acara maulid Nabi setiap satu tahun sekali pada bulan *Mulud* (Rabiul awal) yang dalam pertunjukannya memiliki struktur yang berbeda dengan pertunjukan kesenian terbang yang dipentaskan dalam acara biasa atau acara perayaan hari besar lainnya, dan dalam pertunjukan kesenian terbang setiap satu tahun sekali itu apakah mempunyai fungsi tertentu bagi masyarakat setempat.

Berdasarkan latar belakang serta masalah yang telah dijabarkan di atas maka kiranya keberadaan Kesenian *Terbangan* tersebut menjadi penting untuk dapat terdokumentasikan dan menjadi kajian kesenian yang menjadikan peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang menyangkut tentang struktur dan fungsi pertunjukan Kesenian *Terbangan* pada acara Maulid Nabi di Kampung Godebag Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka timbul permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana Struktur Pertunjukan kesenian *Terbangan* pada acara Maulid Nabi di Kampung Godebag?
- 1.2.2 Bagaimana Fungsi Pertunjukan kesenian *Terbangan* pada acara Maulid Nabi di Kampung Godebag?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, terdapat beberapa tujuan penelitian tentang Pertunjukan Kesenian *Terbangan* Pada Acara Maulid Nabi di Kampung Godebag Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya, diantaranya :

- 1.3.1 Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Struktur pertunjukan kesenian *Terbangan* di Kampung Godebag
- 1.3.2 Untuk mengetahui Fungsi pertunjukan Kesenian *Terbangan* pada acara Maulid nabi di Kampung Godebag

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1.4.1.1 Memberikan pengetahuan mengenai Struktur dan fungsi pertunjukan dalam kesenian *Terbangan* di Acara Maulid nabi
- 1.4.1.2 Dapat digunakan sebagai referensi dalam mencari permasalahan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Universitas Pendidikan Indonesia

Sebagai salah satu sumbang sih peneliti dalam khazanah keilmuan dibidang budaya khususnya mengenai budaya pada Kesenian Tradisional

Terbangan di Kampung Godebag Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya

1.4.2.2 **Bagi Peneliti**

1.4.2.2.1 Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang Kesenian *Terbangan*

1.4.2.2.2 Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan S1 Universitas Pendidikan Indonesia

1.4.2.3 **Bagi Masyarakat Umum**

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna agar dapat berperan aktif ikut dalam melestarikan Kesenian *Terbangan* yang ada

1.5 STRUKTUR ORGANISASI SKRIPSI

1.5.1 BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

1.5.2 BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan bagian pembahasan tentang teori-teori yang menyangkut pembahasan Pertunjukan Kesenian *Terbangan* pada acara Maulid Nabi di Kampung Godebag Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya.

1.5.3 BAB III METODE PENELITIAN

Merupakan strategi dalam penelitian dalam mendesain penelitian, mengumpulkan data, mengolah serta menganalisis data penelitian agar penelitian jelas dan terarah.

1.5.4 BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Meliputi hasil dan pembahasan dari wawancara, observasi serta dokumentasi selama penelitian.

1.5.5 BAB V KESIMPULAN

Merupakan kesimpulan dari hasil data-data yang ditemukan peneliti.